**ABSTRAK**

MARIATI GANING. *Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonomulyo*” (dibimbing oleh Jumadi Tangko dan Pattaufi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuipengelolaan lingkungan pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonomulyo

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan lingkungan pembelajaran sudah terlaksana di SMP Negeri 1 Wonomulyo, hal ini dapat dilihat dari: (a) perencanaan lingkungan fisik di SMP Negeri Wonomulyo sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan ruang kelas, dan media belajar dengan mengajukan proposal kepada kepala sekolah kemudian dibahas dalam rapat guru, dan (b) perencanaan lingkungan sosial dilakukan dengan cara memasukkan ke dalam rencana pembelajaran, dan rencana kegiatan osis seperti perayaan hari-hari besar agama islam, kegiatan porseni, pramuka, dan PMR, (2) pemanfaatan lingkungan pembelajaran sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari: (a) pelaksanaan lingkungan fisik di SMP Negeri 1 Wonomulyo sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan fisik pembelajaran yang dimiliki yaitu ruang kelas, sarana olahraga, sarana untuk osis dan PMR, laboratorium fisika, biologi, bahasa dan computer, sanggar seni, sarana ibadah, dan ruang guru, dan (b) lingkungan sosial sudah tercipta dengan mengikutkan siswa ke berbagai kegiatan osis, pramuka, PMR, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang rencanakan oleh guru bidang studi, dan (3) pengawasan lingkungan fisik sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari: (a) hasil pengawasan lingkungan fisik yang menunjukkan bahwa yang masih banyak fasilitas sekolah yang perlu dibenahi seperti lantai sekolah kantin sekolah, buku-buku di perpustakaan, dan keadaan ruangan. Pengawasan lingkungan sosial sudah dilaksanakan, dan (b) hasil pengawasan lingkungan sosial bahwa untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dilakukan dengan kegiatan arisan sertifikasi. Sedangkan untuk meningkatkan harmonisasi guru dengan siswa dilakukan melalui kegiatan osis.